

EDUKASI KEKAYAAN HAYATI LAUT MELALUI MEDIA POSTER DAN PPT DI SMP DARUNNAJAH, PADANGDANGAN, SUMENEP

Meria Zakiyah Alfisuma¹, Mertiara
Ratih Terry Laksani², M. Ilham Cahya³,
Ach. Fachruddin Syah⁴, Rizqi Ar-
Rahimah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Trunojoyo Madura

* Meria Zakiyah Alfisuma
Email : meria.alfisuma@trunojoyo.ac.id

Abstract

Indonesia possesses abundant marine biodiversity, which has the potential to become a sustainable resource for the community. However, the lack of understanding, especially among the younger generation, about this marine wealth threatens its sustainability. This community service activity aims to educate students of SMP Darunnajah Padangdangan, Sumenep, about marine biodiversity through posters and PowerPoint presentations (PPT). The implementation method adopts a Community-Based Research (CBR) approach, emphasizing the active involvement of teachers and students in the education process. The outcomes of the activity include material and media preparation, evaluation, and reflection. The results show an increase in students' understanding of marine biodiversity and awareness of the importance of marine conservation. Students showed enthusiasm during the learning process and displayed the posters on the bulletin board. This activity is expected to foster awareness and concern for marine conservation among students.

Keywords: Community-Based Research (CBR), Education, Marine biodiversity and conservation, PowerPoint, Poster

Abstrak

Indonesia memiliki kekayaan hayati laut yang sangat melimpah dan berpotensi menjadi sumber daya berkelanjutan bagi masyarakat. Namun, kurangnya pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap kekayaan laut ini mengancam kelestariannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai kekayaan hayati laut kepada siswa SMP Darunnajah Padangdangan Sumenep melalui media poster dan Presentasi PowerPoint (PPT). Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *Community-Based Research* (CBR), yang menekankan keterlibatan aktif guru dan siswa dalam proses edukasi. Hasil kegiatan meliputi persiapan materi dan media, evaluasi dan refleksi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai kekayaan hayati laut dan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian laut. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan menempel poster di mading. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian laut di kalangan siswa.

Kata Kunci: Community-Based Research (CBR), edukasi, Keanekaragaman hayati laut dan konservasi, media PowerPoint dan Poster

Received: December 13, 2024 / Accepted: March 30, 2025 / Published Online: April 30, 2025

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan kekayaan alam yang melimpah, khususnya di sektor maritim. Wilayah laut Indonesia tidak hanya menjadi salah satu yang terluas, tetapi juga memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk spesies ikan, terumbu karang, mangrove, serta berbagai ekosistem pesisir lainnya. Potensi ini memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi nasional, khususnya melalui sektor perikanan yang menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung kesejahteraan masyarakat (Putri et al., 2024),. Selebihnya Muzammil et al., (2021), Chandra et al (2024), dan Soraya,et al,(2025) menambahkan bahwa Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, mencakup ekosistem sungai, estuari, mangrove, terumbu karang, pelagis, dan demersal. Ekosistem laut, seperti mangrove dan terumbu karang, berperan penting secara ekologis dan memberikan manfaat langsung bagi manusia.

Namun, di balik potensi besar yang dimiliki Laut Indonesia, masih terdapat tantangan signifikan dalam pengelolaan dan pelestarian sumber daya laut. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya keanekaragaman hayati laut. Rendahnya pengetahuan ini seringkali menyebabkan praktik eksploitasi yang tidak berkelanjutan, seperti *overfishing*, pencemaran laut, dan kerusakan ekosistem (Soraya et al, 2025). Hal ini menjadi ancaman serius bagi kelangsungan ekosistem laut dan keseimbangan lingkungan. Oleh karena itu, edukasi mengenai keanekaragaman hayati laut perlu dilakukan sejak dini untuk menanamkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan maritim.

SMP Darunnajah di Desa Padangdangan, Kabupaten Sumenep, dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat karena letaknya yang dekat dengan wilayah pesisir. Keberadaan siswa yang tinggal di lingkungan pesisir memberikan potensi besar untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga keanekaragaman hayati laut. Sayangnya, keterbatasan akses terhadap informasi dan media pembelajaran yang menarik sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang isu-isu lingkungan. (Hafsar et al., 2022) dalam artikel pengabdianannya mengatakan bahwa biota laut endemik dan terancam punah memiliki peran penting dalam ekosistem, namun tekanan yang berkelanjutan dapat menyebabkan kepunahan. Edukasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran tentang konservasi biota laut. Pelajar seringkali kurang mendapatkan informasi terkait pentingnya peran biota laut, sehingga diperlukan pengenalan agar mereka peduli terhadap keberadaan dan pelestarian biota laut. Sehingga bisa disimpulkan bahwa permasalahan umum yang dihadapi oleh mitra di lingkungan sekolah adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa terkait keanekaragaman hayati dan kurangnya strategi dalam edukasi (Susylowati, et.al,2022)

Melalui program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim KKNT Universitas Trunojoyo Madura di SMP Darunnajah Padangdangan bertujuan memberikan edukasi keanekaragaman hayati laut kepada siswa SMP Darunnajah menggunakan media pembelajaran berbasis poster dan alat peraga visual seperti Power Point. Menurut (Hermina & Prihatini,

2017), Poster dapat digunakan sebagai media edukasi oleh guru di sekolah untuk mendukung upaya peningkatan pengetahuan siswa. Sehingga dapat digarisbawahi bahwa penggunaan media poster maupun PPT bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep dasar terkait keanekaragaman hayati laut secara menarik dan interaktif. Media poster juga bisa digunakan sebagai sarana publikasi program yang bisa dijalankan untuk konservasi laut (Fajrini et al., 2024). Selain itu, program ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga dan melestarikan kekayaan laut sebagai bagian dari warisan budaya dan potensi ekonomi yang berkelanjutan.

Pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung, dan didukung dengan media visual yang kreatif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi muda yang lebih peduli terhadap pelestarian lingkungan, khususnya di wilayah pesisir. Upaya ini merupakan tanggung jawab bersama untuk menjaga keberlanjutan ekosistem laut bagi generasi mendatang. Sejalan dengan (Tomohardjo et al., 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya kesadaran lingkungan. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan untuk menjaga lingkungan dan menerapkan gaya hidup ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan mencakup tempat, sasaran dan pendekatan pengabdian (Hafsar & Nugraha, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Darunnajah, Desa Padangdangan, Kabupaten Sumenep, yang terletak di wilayah pesisir. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan fokus program, yaitu edukasi mengenai keanekaragaman hayati laut. Pelaksanaan pengabdian berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari tahap persiapan di hulan pertama, diikuti oleh pelaksanaan edukasi pada bulan kedua dan ketiga, serta ditutup dengan evaluasi pada bulan ketiga.

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah siswa SMP Darunnajah yang mayoritas tinggal di daerah pesisir. Siswa dipilih sebagai objek sasaran karena mereka berada dalam tahap perkembangan usia yang ideal untuk menerima edukasi mengenai isu lingkungan. Selain itu, para guru juga dilibatkan sebagai pendukung utama dalam memastikan keberlanjutan pesan yang disampaikan. Hubungan antara pelaksana pengabdian, siswa, dan guru dijalin secara kolaboratif dengan menekankan pendekatan partisipatif agar semua pihak aktif berkontribusi.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan *Community-Based Research* (CBR), yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat akademis (guru dan siswa) di SMP Darunnajah dalam proses edukasi. Menurut (Pujiati & Alfisuma, 2023), untuk memastikan pelaksanaan pelatihan dapat berjalan secara optimal, diperlukan partisipasi dari instansi terkait dan peran masyarakat setempat, antara lain: (1) koordinasi dengan Instansi terkait izin penentuan waktu yang sesuai untuk pelaksanaan edukasi; (2) Siswa di lingkungan sekolah bersedia berpartisipasi dalam pelatihan; (3) Guru berkontribusi mendukung kelancaran acara Pengabdian.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian di SMP Darunnajah

Tahap	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Hasil
Pendahuluan	Persiapan materi dan media	Awal September	Poster stop illegal fishing, poster jaga kekayaan hayati laut dan PPT Edukasi Kekayaan hayati
Pembentukan Kelompok dan Edukasi	Koordinasi dengan pihak sekolah dan Pelaksanaan edukasi	Oktober-November	Presentasi interaktif
Evaluasi dan Refleksi	Pemasangan Poster di madding sekolah	Awal November	Poster terpasang di madding untuk pesan edukasi

Tahapan pelaksanaan acara Pengabdian meliputi:

1. Pendahuluan (Persiapan Materi dan Media)

Tim pengabdian mempersiapkan materi edukasi dalam bentuk poster yang menampilkan informasi visual singkat dan padat serta presentasi PowerPoint dengan penjelasan mendalam. Poster menonjolkan gambar menarik agar mudah dipahami, sementara PPT mendukung diskusi dengan visualisasi terkait edukasi kekayaan hayati laut.

2. Pembentukan Kelompok dan Edukasi

Sesi edukasi dilakukan melalui presentasi interaktif di kelas. Pemateri menjelaskan materi secara sistematis, mulai dari pengenalan ekosistem laut hingga tantangan dan solusi pelestariannya. Diskusi aktif dan tanya jawab menjadi bagian utama, mendorong siswa untuk lebih terlibat dan memahami.

3. Evaluasi dan Refleksi

Pemahaman siswa dinilai melalui kuis dan tanya jawab setelah sesi edukasi. Selain itu, siswa diajak untuk memasang poster bertema “STOP Penangkapan Berlebih” dan “Keanekaragaman Hayati Laut” di mading sekolah sebagai bentuk refleksi dan upaya menanamkan pesan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi mengenai keanekaragaman hayati laut yang dilaksanakan di SMP Darunnajah, Desa Padangdangan, Kabupaten Sumenep melalui media edukasi berupa poster dan PPT atau Power Point yang digunakan sebagai media dalam mengenalkan keanekaragaman hayati di laut serta upaya konservasi ekosistem laut.

Urutan Kegiatan Pendampingan adalah pendahuluan yaitu persiapan antara lain pembangunan komunikasi, serta mempersiapkan materi dan media. Kemudian dilanjutkan dengan pembentukan kelompok dampingan, dan pelaksanaan edukasi. Dalam tahap Pendahuluan, tim pengabdian memulai kegiatan dengan mengunjungi pihak sekolah untuk membangun komunikasi dengan kepala sekolah dan guru. Pada saat pembangunan komunikasi, tim memperkenalkan tujuan dan manfaat kegiatan edukasi keanekaragaman



hayati serta pentingnya keterlibatan aktif dari pihak sekolah.

Gambar 1. Tim KKNT mengunjungi SMP Darunnajah, Padangdangan

Setelah mengunjungi sekolah dan menyiapkan media, selanjutnya dilakukan pembentukan kelompok dampingan. Siswa yang terlibat dikelompokkan berdasarkan tingkat kelas. Kelompok ini difokuskan untuk mendukung diskusi dan interaksi selama pelaksanaan edukasi. Guru juga turut serta berpartisipasi aktif sebagai fasilitator untuk membantu mendampingi siswa dalam memahami materi.



Gambar 2. Pembentukan kelompok Dampingan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan edukasi yang dibagi menjadi beberapa langkah.



Gambar 3. Pelaksanaan Edukasi kepada siswa kelas 7 dan 8

Langkah pertama dalam pelaksanaan edukasi adalah pengenalan keanekaragaman hayati laut. Presentasi interaktif dilakukan dengan menggunakan PowerPoint yang disampaikan di kelas. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan ekosistem laut, jenis-jenis biota laut, dan permasalahan utama seperti pencemaran lingkungan dan *overfishing*.

Langkah kedua dalam pelaksanaan edukasi adalah diskusi kelompok. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai cara menjaga kelestarian laut. Media PowerPoint dan Poster digunakan sebagai alat bantu untuk memancing ide dan pemahaman mereka. Dengan kombinasi media visual (poster dan PowerPoint), materi disampaikan secara menarik dan mudah dipahami.



Gambar 4. Kegiatan menempelkan poster edukasi keanekaragaman hayati di madding sekolah

Di akhir sesi pelaksanaan edukasi adalah refleksi dan evaluasi. Siswa menyusun pesan-pesan lingkungan yang dituangkan ke dalam poster dan dipasang di madding sekolah. Evaluasi dilakukan melalui kuis singkat dan sesi tanya jawab. Kuis digunakan untuk mengukur pemahaman siswa secara individu, sedangkan sesi diskusi memberikan wawasan tentang pemikiran kolektif siswa. Pengamatan langsung terhadap antusiasme siswa menjadi indikator keberhasilan program.

Pendekatan *Community-Based Research (CBR)* yang dilakukan selama menjalankan pengabdian ini terbukti efektif karena melibatkan siswa dan guru secara aktif sejak tahap awal hingga akhir. Keefektifan pendekatan ini juga dapat dilihat dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian. Setelah edukasi diberikan, pemahaman siswa terhadap topik yang disampaikan yakni keanekaragaman hayati laut dan cara menjaganya meningkat. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis biota laut, ekosistem laut seperti terumbu karang, serta aktivitas manusia yang menyebabkan populasi ikan menurun dan merusak ekosistem. Selain itu keefektifan dari pengabdian ini terlihat dari antusias dan partisipasi aktif dalam sesi diskusi. Antusias ini mencerminkan ketertarikan mereka terhadap materi dan keinginan untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan.

Dengan adanya peningkatan pemahaman siswa, antusiasme dan partisipasi aktif, serta respon siswa terhadap media edukasi yang digunakan, maka dapat dikatakan jika program

pengabdian ini berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan. Berdasarkan hasil kuis dan diskusi, siswa telah mampu menjelaskan konsep dasar keanekaragaman hayati laut dan pentingnya pelestariannya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa meningkat dalam memahami isu terkait ekosistem laut. Selanjutnya, partisipasi atau keikutsertaan siswa dalam diskusi serta kreativitas mereka dalam menanggapi atau bertanya terkait materi juga menunjukkan keberhasilan program dan media yang digunakan dalam pengabdian ini. Terlebih dalam kegiatan pemasangan poster di mading menjadi simbol refleksi dan kampanye siswa untuk melindungi laut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi mengenai kekayaan hayati laut yang dilaksanakan di SMP Darunnajah Padangdangan Sumenep menunjukkan bahwa penggunaan media visual berupa poster dan PPT efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya kelestarian ekosistem laut. Siswa yang terlibat menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan laut. Faktor pendukung keberhasilan meliputi kesiapan materi dan keterlibatan guru. Sementara itu, faktor penghambat bisa berupa keterbatasan waktu atau pemahaman awal siswa yang rendah, sehingga membutuhkan pendekatan lebih personal. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan muncul generasi muda yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan laut di Indonesia. Edukasi serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan di sekolah-sekolah lainnya, terutama di wilayah pesisir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Trunojoyo Madura atas dukungan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan nomor kontrak 496/UN46.4.1/PT.01.03/ABDIMAS/2024. Selanjutnya ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Darunnajah yang telah mengizinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, A. B., Abida, I. W., Alfisuma, M. Z., & Zakiyah, F. (2024). Community Empowerment for the Society at Bringsang Village, Gili Genting in Utilizing Mangrove Coffee (*Rhizophore Stylosa*) Commodities. *Keris: Journal of Community Engagement*, 4(2), 129-138.
- Fajrini, N., Puspita, Y., & Fithri, P. (2024). Utilisation of Poster Information Media as an Educational Tool for the Fish Farmers in Tanjung Raya District, West Sumatra. *Warta Pengabdian Andalas*, 31(2), 417–425. <https://doi.org/10.25077/jwa.31.2.417-425.2024>
- Hafsar, K., Khairunnisa, K., Tetty, T., Wahyudin, W., & Haidawati, H. (2022). Edukasi dan Pengenalan Biota Laut Endemik dan Terancam Punah di Kepulauan Riau pada Siswa SMA Negeri 3 Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Maritim*, 5(1), 5–9. <https://doi.org/10.31629/pkmmar.v5i1.4583>

- Hafsar, K., & Nugraha, A. H. (2022). *Pengenalan Jasa Ekosistem Pesisir di Sekolah Menengah Atas Negeri I Kabupaten Bintan*. 6(3).
- Hermiina, H., & Prihatini, S. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA POSTER SEBAGAI ALAT BANTU EDUKASI GIZI PADA REMAJA TERKAIT KELUARGA SADAR GIZI (KADARZI) (POSTER MEDIA DEVELOPMENT AS NUTRITION EDUCATION TOOL FOR ADOLESCENTS RELATED ON FAMILY NUTRITIONAL AWARENESS). *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 39(1), 15–26. <https://doi.org/10.22435/pgm.v39i1.5966>.15-26
- Muzammil, W., Zahra, A., & Oktavia, Y. (2021). *Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Biota Laut Dilindungi di Kepulauan Riau Melalui Media Buku Saku dan Video*. 5(3).
- Pujiati, T., & Alfisuma, M. Z. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal bagi Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Trunojoyo Madura. *Keris: Journal of Community Engagement*, 3(2), 38–48. <https://doi.org/10.55352/keris.v3i2.635>
- Putri, I. D. K., Silawati, A., Pratiwi, W. S. W., Zakiyah, M., & Chandra, A. B. (2024). *Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Ikan Hasil Tangkapan Sampingan Udang di Desa Tanjung Pademawu*.
- Soraya, A., Al Khatami, M. J. T., Hujjatullah, M. A. A., Irwanto, I., & Alfisuma, M. Z. (2025). Sosialisasi Optimalisasi Penginderaan Jauh Guna Meningkatkan Stok Tangkapan Ikan di Daerah Padangdangan Kecamatan Pasongsongan. *Santri: Journal of Student Engagement*, 4(1), 36-44.
- SusyLOWATI, E., Alfisuma, M. Z., Pujiati, T., ZA, D. R., & Kurniawan, B. (2022). Pelatihan TOEFL Bagi Mahasiswa Di Pesantren Al-Mashduqie di Kamal Bangkalan. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(3), 282-288.
- Tomohardjo, I., Iman, F. N., & Asrie, I. (2022). *APLIKASI SOSIALISASI INTERAKTIF KOMUNIKASI LINGKUNGAN BAGI REMAJA DI KOTA TANGERANG*. 5.